

ABSTRAK

Arik Suryawan, 2020. *Implementasi Kompetensi kepribadian Guru Dalam Peningkatan Perilaku Bermuhammadiyah Guru MTs Muhammadiyah 1 Sekampung Udik*. Tesis, Program Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing: (1) Dr. M.Ihsan Dacholfany., M.Ed., Pembimbing (2) Dr. Riyanto, M.Pd..

Kata kunci: kompetensi kepribadian, perilaku bermuhammadiyah, guru muhammadiyah.

Kompetensi kepribadian guru Muhammadiyah adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seseorang guru yang sifat atau perilaku mencerminkan pengikut ajaran nabi Muhammad SAW, dinaungi oleh ruh semangat persyarikatan muhammadiyah yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, serta bisa menjadi teladan bagi peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui (1) perencanaan implementasi kompetensi kepribadian guru dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah (2) gambaran pelaksanaan implementasi kompetensi kepribadian guru dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan implementasi kompetensi kepribadian guru dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah (4) evaluasi pelaksanaan implementasi kompetensi kepribadian guru dalam peningkatan perilaku bermuhammadiyah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) perencanaan dibuat berdasarkan atas hasil analisis kebutuhan dan perkiraan yang sudah ditetapkan yang mengacu pada keadaan guru dan kebutuhan sekolah itu sendiri. (2) pelaksanaan dilakukan dengan cara keikutsertaan dalam program pelatihan yang diadakan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah berupa pelatihan dan pengembangan diri dan kepribadian masing-masing guru, serta pengenalan dan silaturahmi ke sekolah dan instansi Muhammadiyah yang lain. (3) faktor pendukungnya yaitu dukungan penuh dari ranting bauh gunung sari, Peran aktif dan antusias guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah pendanaan (4) evaluasi dilaksanakan dalam bentuk penilaian dari kepala sekolah kepada guru dan penilaian antar sesama guru. Kepala Sekolah juga melakukan supervisi pendidikan kepada guru.